



TINDAK KEKERASAN PADA HEWAN

DAN DAMPAKNYA PADA
MASYARAKAT



INDONESIA JUARA DUNIA PENYIKSA HEWAN

Indonesia Posisi Pertama Sumber Video Penyiksaan Hewan di Medsos

kumparanTECH

26 Agustus 2021 14:11 · waktu baca 5 menit



by I hate

69K views

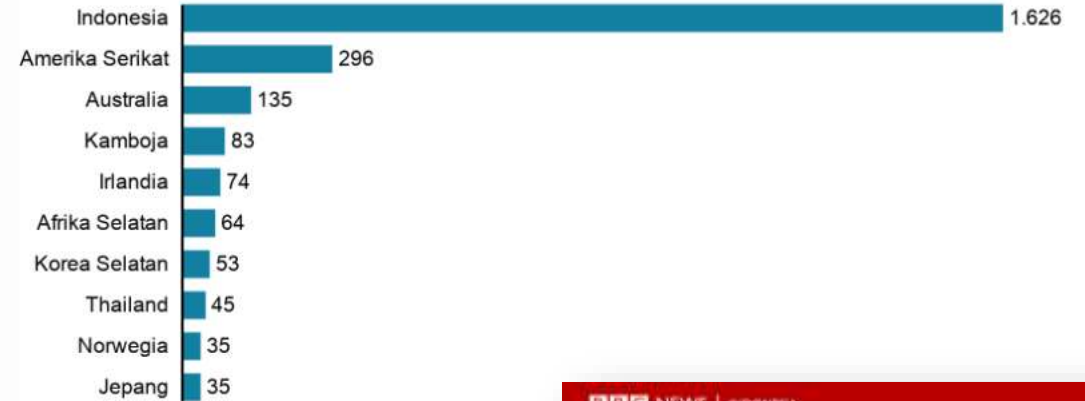
940 251 Share Save Report

4.04K subscribers SUBSCRIBE

Comments · 1,030

Perbesar

Negara berdasarkan jumlah konten penyiksaan hewan



Konten dikumpulkan pada Juli 2020-Agustus 2021

Sumber: Asia For Animals Coalition

Koalisi organisasi pemerhati hewan seluruh dunia mengatakan kerugian diderita oleh hewan, tapi keuntungan pengunggah.

BBC NEWS | INDONESIA

Berita Indonesia Dunia Viral Liputan Mendalam Majalah

Penyiksaan hewan: Indonesia 'juara dunia' konten siksa binatang, dapatkah 'kemenangan' kucing Tayo mengakhiri peringkat ini?

21 September 2021



KASUS BIRONG

- Enam luka besar sehingga harus dijahit
- Dua luka di kepala membuat otaknya terekspose
- Satu sabetan di mulut samppai ke telinga
- Satu sabetan di pantat
- Dua sabetan di kaki, salah satunya membuat kakinya terpaksa diamputasi



KASUS XENA

- Xena dan dua saudaranya ditembak oleh oknum RT
- Xena tertembak 2 peluru
- Saudaranya yang masih menyusui bayinya tertembak dan meninggal dalam posisi masih menyusui bayinya
- Oknum RT didakwa dengan penganiyaan ringan (KUHP 302 pasal 1) dan dihukum denda Rp.500.000 (tipiring)
- Hakim dan jaksa mengabaikan fakta bahwa korban cacat fan meninggal, seharusnya dikenakan dakwaan pasal 2 dengan hukuman 9 bln penjara (non tipiring)
- Kami mengajukan laporan ke Paminal dan propam untuk ketidakprofesionalan penyidik

DAMPAKNYA PADA MASYARAKAT

- Kebanyakan pelaku kejahatan pernah menyiksa hewan sebelumnya
- Pelaku penyiksaan pada hewan memiliki kecenderungan psikopat
- Pelaku penyiksa hewan berpotensi melakukan KDRT

Psikolog Yulius Steven, M.Psi dari Sahabat Karib pada Medcomm, pernah menuturkan bahwa salah satu dorongan orang melakukan kekerasan pada hewan yang lebih lemah adalah untuk merasa lebih superior. Ada kemungkinan bahwa pelaku sendiri pernah mengalami penindasan atau sikap brutal dari orang lain. Oleh karena itu, pelaku memilih menyakiti hewan sebagai bentuk pelampiasan. Hal ini perlu segera ditindaklanjuti karena berpotensi melebar dampaknya, misalnya KDRT pada pasangan atau anak jika di lingkungan terdekat.

Home > Megapolitan

Remaja Putri Pembunuh Bocah, Penyayang dan Penyiksa Hewan

Sabtu, 7 Maret 2020 | 22:26 WIB
Oleh : Faisal Maliki Baskoro / FMB



Suka Menyiksa Hewan? Anda Mungkin Memiliki Tendensi Psikopat



PERATURAN PERUNDANGAN TENTANG PENYIKSAAN HEWAN

KUHP 302

- (1) Diancam dengan pidana penjara paling lama tiga bulan atau pidana denda paling banyak empat ribu lima ratus rupiah karena melakukan penganiayaan ringan terhadap hewan:
 1. barangsiapa tanpa tujuan yang patut atau secara melampaui batas, dengan sengaja menyakiti atau melukai hewan atau merugikan kesehatannya.
 2. barangsiapa tanpa tujuan yang patut atau dengan melampaui batas yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu, dengan sengaja tidak memberi makanan yang diperlukan untuk hidup kepada hewan yang seluruhnya atau sebagian menjadi kepunyaan da nada di bawah pengawasannya, atau kepada hewan yang wajib dipeliharanya.
- (2) Jika perbuatan itu mengakibatkan sakit lebih dari seminggu, atau cacat atau menderita luka-luka berat lainnya, atau mati, yang bersalah diancam dengan pidana penjara paling lama sembilan bulan, atau pidana denda paling banyak tiga ratus rupiah, karena penganiayaan hewa

KUHP 406

- Barang siapa dengan sengaja dan dengan meJawan hak membinasakan, merusak, membuat hingga tidak dapat di pakai lagi atau menghilangkan sesuatu barang yang sama sekali atau sebagiannya kepunyaan orang lain, dihukum penjara selama-lamanya 2 (dua) tahun 8 (delapan) bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp.4500,- (empat ribu lima ratus rupiah)

UU no.18 th. 2009 → UU no.41 th.2014

KENDALA YANG TERJADI DI LAPANGAN

Penyiksaan hewan dianggap biasa → animal welfare belum diketahui secara luas

Tidak semua polisi familiar dengan peraturan perundangan tentang penyiksaan hewan

Banyak kasus mandeg di kepolisian, atau berjalan sangat lambat

- Kasus Xena → 3 tahun
- Kasus kucing ciu → 2 tahun
- Kasus Canon → sudah 2 bln, SP2HP baru pertama

Kebanyakan kasus yang sampai persidangan, menggunakan ancaman hukuman di bawah 3 bulan → tipiring, tidak ada efek jera

Kebanyakan kasus berakhir dengan materai dan permintaan maaf

- Kasus penebakan orang utan

USULAN SOLUSI

Revisi KUHP 302 dengan acaman hukuman yang lebih berat

Sosialisasi perundangan / peraturan tentang penyiksaan hewan

- Kepolisian
- Masyarakat → RT/RW/Kelurahan/Kecamatan



TERIMA KASIH